

PENGARUH KOMPETENSI WIRAUSAHA, DIGITALISASI AKUNTANSI, DAN IMPLEMENTASI PAYMENT GATEWAY TERHADAP PENINGKATAN KINERJA UMKM DI KECAMATAN SILIMA PUNGGAPUNGGGA KABUPATEN DAIRI

Sri Rizkina Cibro^{1*}, Heny Triastuti Kurnia Ningsih², & Farida Khairani Lubis³

^{*1-3} Program Studi Akuntansi Universitas Islam Sumatra Utara (UISU)

^{*}e-Mail: sririskinacibro@gmail.com

Submit Tgl: 04-Mei-2026

Diterima Tgl: 07-Mei-2026

Diterbitkan Tgl: 10-Mei-2026

Abstract: *Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in rural Indonesia face structural challenges such as low financial literacy and limited digital technology adoption, despite contributing 61% to national GDP as the backbone of the economy. This study aims to examine the partial and simultaneous effects of entrepreneurial competence, accounting digitalization, and payment gateway implementation on MSME performance in Silima Punggapungga Subdistrict, Dairi Regency. Employing a quantitative associative approach, primary data were collected from 70 MSMEs selected via purposive sampling using a 5-point Likert scale questionnaire and analyzed through multiple linear regression with SPSS 26 following classical assumption tests. Results reveal that all three variables significantly influence MSME performance both partially (t-values: $X_1=2.364$, $X_2=3.836$, $X_3=2.155$; $p<0.05$) and simultaneously ($F=8.010$, $p<0.001$), explaining 26.7% of performance variance ($R^2=26.7\%$). The findings confirm the synergy between human capital enhancement and digital transformation in boosting operational efficiency and competitiveness of rural MSMEs, recommending technology training programs and digital infrastructure subsidies for local governments.*

Keywords: *Accounting Digitalization; Entrepreneurial Competence; MSME Performance; Payment Gateway; Rural MSMEs*

Abstrak: Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di wilayah pedesaan Indonesia menghadapi tantangan struktural seperti literasi keuangan rendah dan minimnya adopsi teknologi digital, meskipun menjadi tulang punggung ekonomi nasional dengan kontribusi 61% terhadap PDB. Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh parsial dan simultan kompetensi wirausaha, digitalisasi akuntansi, serta implementasi payment gateway terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Silima Punggapungga, Kabupaten Dairi. Penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif ini menggunakan data primer dari 70 responden UMKM yang dipilih melalui *purposive sampling*, dikumpulkan via kuesioner skala Likert, dan dianalisis dengan regresi linear berganda melalui SPSS 26 setelah uji asumsi klasik. Hasil menunjukkan ketiga variabel berpengaruh positif dan signifikan secara parsial (t-hitung: $X_1=2.364$, $X_2=3.836$, $X_3=2.155$; $p<0.05$) serta simultan ($F=8.010$, $p<0.001$), dengan $R^2=26.7\%$. Penelitian menyimpulkan sinergi modal manusia dan transformasi digital meningkatkan efisiensi dan daya saing UMKM rural, merekomendasikan pelatihan teknologi serta kebijakan subsidi infrastruktur digital bagi pemerintah daerah.

Kata kunci: Digitalisasi Akuntansi; Kinerja UMKM; Kompetensi Wirausaha; Payment Gateway; UMKM Pedesaan

Cara mengutip Cibro, S. R., Ningsih, H. T. K., & Lubis, F. K. (2026). Pengaruh Kompetensi Wirausaha, Digitalisasi Akuntansi, dan Implementasi Payment Gateway terhadap Peningkatan Kinerja UMKM di Kecamatan Silima Punggapungga Kabupaten Dairi. *Surplus: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 866–879. <https://doi.org/10.71456/sur.v4i2.1780>

PENDAHULUAN

Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah lama dikenal sebagai tulang punggung perekonomian nasional Indonesia, dengan kontribusi mencapai 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap hingga 97% tenaga kerja nasional pada tahun-tahun terakhir. Di tengah gejolak krisis ekonomi global seperti pandemi COVID-19 dan ketidakpastian geopolitik terkini, UMKM menunjukkan daya tahan yang luar biasa melalui fleksibilitas model bisnis dan adaptasi cepat, sebagaimana dibahas dalam studi tentang transformasi digital sebagai kunci keberlanjutan. Secara praktis, prioritas pemerintah melalui program seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan digitalisasi inklusif semakin memperkuat peran UMKM dalam strategi pembangunan ekonomi jangka panjang, menjadikan sektor ini relevan baik secara ilmiah maupun aplikatif untuk pencapaian pertumbuhan inklusif.

Meskipun demikian, tantangan struktural seperti keterbatasan modal, literasi keuangan rendah, dan minimnya penguasaan teknologi digital masih menghambat optimalisasi potensi UMKM, terutama di wilayah pedesaan seperti Kecamatan Silima Punggapungga, Kabupaten Dairi. Di daerah ini, yang kaya akan sumber daya alam seperti pertanian durian dan pengolahan hasil bumi, fenomena lapangan menunjukkan bahwa banyak UMKM masih bergantung pada pencatatan manual dan transaksi tunai, sehingga pertumbuhan kinerja usaha kurang kompetitif dibandingkan potensi lokalnya. Data empiris dari studi terkini mengindikasikan bahwa transisi menuju ekonomi digital baru dimulai dengan penetrasi internet yang meningkat, namun adopsi masih terbatas akibat faktor usia pemilik usaha dan infrastruktur.

Penelitian terdahulu secara konsisten menyoroti peran kompetensi wirausaha sebagai penggerak utama kinerja UMKM, mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam mengelola risiko serta identifikasi peluang pasar (Suryana, 2021; Suryana & Burhanuddin, 2021). Demikian pula, digitalisasi akuntansi terbukti meningkatkan efisiensi operasional dan pengurangan biaya melalui pemantauan arus kas real-time, sementara implementasi payment gateway seperti QRIS mendukung dokumentasi transaksi otomatis dan perluasan pasar (Prastika & Purnomo, 2021; Ayu Intan Febriana et al., 2025). Temuan ini menegaskan bahwa kombinasi modal manusia dan teknologi menciptakan sinergi untuk keberlanjutan usaha.

Namun, hasil studi menunjukkan inkonsistensi; sebagian menekankan dominasi kompetensi wirausaha (Afriza & Srigustini, 2022; Azzahra, 2024), sementara yang lain lebih menonjolkan faktor fintech seperti payment gateway di tengah revolusi industri 4.0 (Leatemia et al., 2023; Ananda et al., 2025). Keterbatasan metodologi pada penelitian sebelumnya sering kali terletak pada konteks urban atau semi-urban, dengan minimnya fokus

pada variabel spesifik seperti integrasi ketiga elemen tersebut di wilayah rural, serta kurangnya pengujian simultan yang mempertimbangkan tantangan geografis.

Celah penelitian (research gap) yang eksplisit terletak pada kurangnya kajian empiris yang menguji pengaruh parsial dan simultan kompetensi wirausaha, digitalisasi akuntansi, serta payment gateway terhadap kinerja UMKM di konteks rural seperti Kecamatan Silima Punggapungga, di mana transformasi digital sedang berlangsung namun belum terukur secara kuantitatif. Oleh karena itu, rumusan masalah penelitian ini adalah: apakah kompetensi wirausaha, digitalisasi akuntansi, dan implementasi payment gateway berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap kinerja UMKM di wilayah tersebut?

Penelitian ini bertujuan memberikan bukti empiris mengenai efektivitas ketiga variabel tersebut dalam mendorong kinerja UMKM rural, dengan urgensi yang tinggi mengingat transisi society 5.0 dan kebijakan pemerintah pro-digitalisasi pasca-2025 (Novianti et al., 2025). Kebaruannya terletak pada pengujian simultan variabel di konteks spesifik pedesaan Sumatera Utara, yang belum dieksplorasi secara mendalam, sehingga berkontribusi secara teoritis dengan memperkaya literatur manajemen akuntansi dan kewirausahaan berbasis digital (Suhargo et al., 2022), serta secara praktis dengan rekomendasi pelatihan bagi pemilik UMKM dan pembuat kebijakan daerah untuk pemberdayaan berkelanjutan (Irhamuddin et al., 2025).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antar variabel (Sugiyono, 2022). Lokasi penelitian dilakukan di Kecamatan Silima Punggapungga, Kabupaten Dairi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM di Kecamatan Silima Pungga Pungga Kabupaten Dairi yang berjumlah 229 orang.. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan *purposive sampling*, sehingga didapatkan jumlah sampel minimal sebesar 70 responden. Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner yang divalidasi menggunakan uji validitas dan reliabilitas sebelum dilakukan analisis lebih lanjut (Ghozali, 2021). Skala pengukuran yang digunakan adalah Skala Likert 1-5 poin. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik (normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas) serta analisis regresi linear berganda untuk menguji hipotesis melalui software SPSS versi 26 (Noor, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berada di Kecamatan Silima Pungga Pungga, Kabupaten Dairi. Penelitian ini memfokuskan pada karakteristik pelaku UMKM serta praktik pengelolaan usaha yang berkaitan dengan kompetensi wirausaha, penerapan digitalisasi akuntansi, dan penggunaan *payment gateway* dalam menjalankan aktivitas usahanya.

Data penelitian dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada seluruh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berada di Kecamatan Silima Pungga Pungga, Kabupaten Dairi yang menjadi sampel penelitian. Jumlah kuesioner yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi kriteria untuk diolah sebanyak 70 kuesioner yang berasal dari

299 pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berada di Kecamatan Silima Punga Punga, Kabupaten Dairi.

Karakteristik responden dalam penelitian ini dikelompokkan berdasarkan lima kategori, yaitu jenis kelamin, Usia, tingkat pendidikan, masa memiliki usaha dan jenis usaha

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai practical significance dengan bantuan program SPSS versi 26.0. Suatu butir pernyataan dinyatakan valid jika nilai r (*corrected item-total correlation*) $> 0,30$.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua butir pernyataan telah terolah. Dari semua pernyataan yang terolah bahwa semua item pernyataan pada variabel X_1 (kompetensi wirausaha) karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* $> 0,30$. Delapan butir pernyataan tersebut dinyatakan valid. Pada uji validitas variabel X_2 (digitalisasi akuntansi) dinyatakan valid karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* $> 0,30$. Pada uji validitas variabel X_3 (*payment gateway*) dinyatakan valid karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* $> 0,30$. Terakhir variabel Y (kinerja UMKM) semua nilai pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* $> 0,30$ sehingga dinyatakan secara keseluruhan adalah valid.

Tabel 1 Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Reliability Statistics</i>	
	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
Kompetensi Wirausaha (X_1)	.924	8
Digitalisasi Akuntansi (X_2)	.915	8
<i>Payment Gateway</i> (X_3)	.898	8
Kinerja UMKM (Y)	.953	8

Berdasarkan tabel 1 terlihat seluruh variabel memiliki *cronbach's alpha* $> 0,60$. Sehingga variabel kompetensi wirausaha (X_1), digitalisasi akuntansi (X_2), *payment gateway* (X_3) dan variabel kinerja UMKM (Y) adalah $> 0,60$ sehingga dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat ukur untuk penelitian selanjutnya.

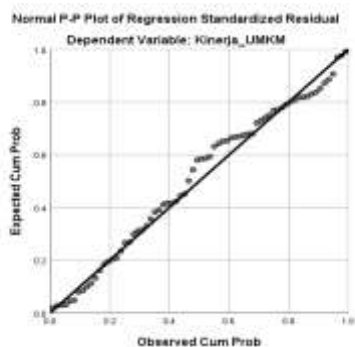
Tabel 2 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		70
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000

	<i>Std. Deviation</i>	7.84944420
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.096
	<i>Positive</i>	.058
	<i>Negative</i>	-.096
<i>Test Statistic</i>		.096
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.185 ^c
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		
<i>b. Calculated from data.</i>		
<i>c. Lilliefors Significance Correction.</i>		

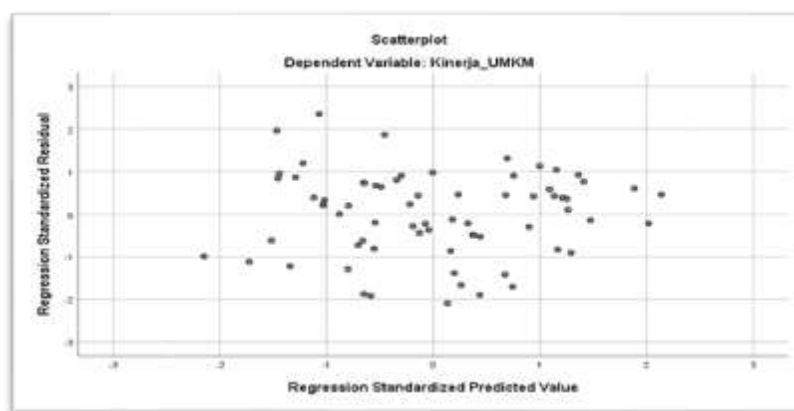
Dengan melihat kolom signifikan (*Asymp. Sig (2-tailed)*) pada tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,185 dengan jumlah sampel sebanyak 70 responden. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Dengan demikian, model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas dan dapat dilanjutkan ke tahap analisis selanjutnya.



Gambar 1 Uji Normalitas

Sumber: Hasil olah data SPSS 26

Grafik normal P-Plot diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kompetensi wirausaha, digitalisasi akuntansi dan *payment gateway* terhadap kinerja UMKM dapat dikatakan normal.



Gambar 2 Grafik Uji Heteroskedastisitas

Dari grafik *scatterplot* pada gambar grafik terlihat titik-titik menyebar membentuk pola tidak beraturan di bawah dan di atas angka 0 (nol) pada sumbu Y. Hal ini memberi kesimpulan bahwa model regresi yang digunakan peneliti tidak ada gejala heteroskedastisitas dan layak untuk persamaan regresi.

Tabel 3 Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1 (Constant)	-1.908	6.381		-.299	.766			
Kompetensi Wirausaha	.273	.115	.262	2.364	.021	.902	1.108	
Digitalisasi Akuntansi	.465	.121	.405	3.836	.000	.995	1.005	
Payment Gateway	.300	.139	.240	2.155	.035	.899	1.112	
a. Dependent Variable: VAR00004								

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan seluruh nilai toleransi tidak ada yang dibawah 0,10 dan nilai VIF menunjukkan nilai kurang dari 5. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dan model regresi dikatakan layak dan dapat digunakan untuk persamaan regresi.

Penelitian ini menggunakan uji regresi linear berganda dikarenakan variabel X dalam penelitian ini lebih dari 1 (satu). Di dalam penelitian ini menggunakan model analisis regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Tabel 4 Uji Regresi Linear Berganda

<i>Coefficients^a</i>					
Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.908	6.381		-.299	.766
Kompetensi Wirausaha	.273	.115	.262	2.364	.021
Digitalisasi Akuntansi	.465	.121	.405	3.836	.000
Digital Payment	.300	.139	.240	2.155	.035
a. Dependent Variable: Kinerja UMKM					

Dari pengolahan data dengan bantuan SPSS 26.0. maka diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -1,908 + 0,273X_1 + 0,465X_2 + 0,300X_3$$

Dari persamaan regresi tersebut di atas, dapat dijelaskan seperti dibawah ini, yaitu:

- Nilai Konstan sebesar -1,908 Sig 0,766. Ini menunjukkan bahwa konstanta tidak signifikan secara statistik (Sig > 0,05), sehingga tidak ada makna yang signifikan dari nilai konstanta ini.
- Nilai koefisien regresi kompetensi wirausaha sebesar 0,273 yang berarti apabila variabel kompetensi wirausaha mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) sedangkan variabel independen lainnya tetap konstan atau bernilai 0 (nol), maka kinerja UMKM akan naik sebesar 0,273. Hal ini menunjukkan semakin baik kompetensi wirausaha yang dimiliki UMKM maka semakin baik pula kinerja UMKM di Kecamatan Silima Pungga Pungga.
- Nilai koefisien regresi digitalisasi akuntansi sebesar 0,465 yang berarti apabila variabel digitalisasi akuntansi mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) sedangkan variabel independen lainnya tetap konstan atau bernilai 0 (nol), maka kinerja UMKM akan naik sebesar 0,465. Hal ini menunjukkan semakin baik penerapan digitalisasi akuntansi yang dilakukan maka semakin baik pula kinerja UMKM di Kecamatan Silima Pungga Pungga..

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. Suatu variabel independen dikatakan berpengaruh signifikan jika t hitung > t tabel. Dilihat pada t tabel dengan tingkat signifikan 5%, dengan sampel sebanyak 30 responden $df = n - k$ atau $df = 70 - 3 - 1 = 66$. Maka besarnya t tabel dalam penelitian ini adalah 1,699.

Tabel 5 Uji T

<i>Coefficients^a</i>					
Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.908	6.381		-.299	.766
Kompetensi Wirausaha	.273	.115	.262	2.364	.021
Digitalisasi Akuntansi	.465	.121	.405	3.836	.000
Digital Payment	.300	.139	.240	2.155	.035

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan hasil bahwa hasil uji hipotesis, sebagai berikut :

1. Kompetensi wirausaha berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Silima Pungga Pungga dengan nilai t hitung 2,364 > nilai t tabel 1,668 dan nilai sig 0,021 < 0,05.
2. Digitalisasi akuntansi berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Silima Pungga Pungga dengan nilai t hitung 3,836 > nilai t tabel 1,668 dan nilai sig 0,000 < 0,05.
3. Payment gateway berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Silima Pungga Pungga dengan nilai t hitung 2,155 > nilai t tabel 1,668 dan nilai sig 0,035 < 0,05

Tabel 6 Uji F

ANOVA ^a						
Model		<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	F	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	1547.921	3	515.974	8.010	.000 ^b
	<i>Residual</i>	4251.350	66	64.414		
	Total	5799.271	69			
a. <i>Dependent Variable: Kinerja UMKM</i>						
b. <i>Predictors: (Constant), Digital_Payment, Digitalisasi_Akuntansi, Kompetensi Wirausaha</i>						

Sumber: Hasil olah data SPSS 26

Tabel menunjukkan bahwa f hitung sebesar 8,010 sedangkan nilai f tabel untuk df = 70-3-1 = 66 dengan taraf signifikan 5% dari hasil df 66 adalah 2,74 (lihat di lampiran tentang t tabel), dengan demikian nilai f hitung > nilai f tabel yaitu (8,010 > 2,74) dengan nilai probabilitas sebesar 0,000 < 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh positif antara

kompetensi wirausaha, digitalisasi akuntansi dan payment gateway secara simultan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Silima Pungga Pungga.

Tabel 7 Uji R2

<i>Model Summary^b</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.517 ^a	.267	.234	8.026
a. Predictors: (Constant), Digital_Payment, Digitalisasi Akuntansi, Kompetensi Wirausaha				
b. Dependent Variable: Kinerja UMKM				

Penjelasan tabel 7 adalah sebagai berikut: nilai koefisien determinasi yang dinotasikan dalam angka *r square* adalah sebesar 0,267 ini artinya bahwa variasi perubahan variabel kinerja UMKM dipengaruhi oleh perubahan variabel bebas kompetensi wirausaha, digitalisasi akuntansi dan payment gateway sebesar 26,7%. Jadi besarnya pengaruh secara bersama-sama antara kompetensi wirausaha, digitalisasi akuntansi dan payment gateway terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Silima Pungga Pungga adalah sebesar 26,7%, sedangkan sisanya sebesar 73,3% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kecamatan Silima Pungga Pungga yang telah dipaparkan diatas terdapat hasil penelitian tersebut dituangkan dalam bab ini, dan penelitian ini terdiri dari tiga variabel independen kompetensi wirausaha, digitalisasi akuntansi, *payment gateway* dan satu variabel dependen Kinerja UMKM.

1. Pengaruh Kompetensi Wirausaha Terhadap Peningkatan Kinerja

Berdasarkan hasil pengolahan data melalui uji statistik secara parsial nilai *t* hitung yang diperoleh variabel kompetensi wirausaha dengan dengan nilai *t* hitung > nilai tabel dan nilai signifikansi *p-value* < nilai *alpha*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kompetensi wirausaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Silima Pungga Pungga. Berarti dengan pengujian ini maka hipotesis 1 diterima. Kompetensi wirausaha akan sangat menentukan efektivitas dan efisiensi dalam pencapaian tujuan UMKM. Sehingga dalam menentukan kompetensi wirausaha yang dimiliki, pemilik usaha harus mempertimbangkan faktor yang dapat menunjang kinerja UMKM. Temuan ini memberi arti bahwa nilai positif mengindikasikan bahwa jika kompetensi wirausaha memadai, maka kinerja UMKM juga akan meningkat, nilai yang signifikan tersebut bermakna bahwa kompetensi wirausaha mempengaruhi kinerja UMKM sebagai salah satu faktor penunjang keberhasilan usaha yang dimiliki oleh setiap UMKM di kecamatan Silima Pungga Pungga.

Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian terdahulu (Anggadiredja, 2022) menyatakan kompetensi wirausaha berpengaruh positif dan signifikan pada terhadap

peningkatan kinerja UMKM. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Hasbolah et al., 2021) dan (Fitriana et al., 2023) juga menyatakan bahwa kompetensi wirausaha berpengaruh terhadap peningkatan kinerja UMKM. Sedangkan hasil penelitian terdahulu yang tidak sejalan dengan penelitian ini (Putri dan Hengky, 2024) (Syiraf & Hidayat, 2022) yang menyatakan bahwa kompetensi wirausaha berpengaruh terhadap peningkatan kinerja UMKM.

2. Pengaruh Digitalisasi Akuntansi Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM

Perkembangan kinerja UMKM dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan peningkatan yang sejalan dengan pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan usaha, termasuk dalam bidang pencatatan dan pelaporan keuangan. Digitalisasi akuntansi memberikan kemudahan bagi pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan transaksi secara lebih cepat, akurat, dan sistematis dibandingkan dengan metode pencatatan manual. Dengan adanya sistem akuntansi berbasis digital, pelaku usaha dapat memantau arus kas, mengetahui kondisi keuangan usaha secara real time, serta menyusun laporan keuangan yang lebih terstruktur untuk mendukung pengambilan keputusan bisnis. Kondisi ini berdampak pada meningkatnya efisiensi operasional, pengendalian biaya, serta kemampuan pelaku UMKM dalam merencanakan strategi pengembangan usaha.

Berdasarkan hasil pengolahan data melalui uji statistik secara parsial yang diperoleh variabel digitalisasi akuntansi bahwa nilai t hitung $>$ nilai tabel dan nilai signifikansi p -value $<$ nilai alpha. Dengan demikian hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, bahwa digitalisasi akuntansi mempunyai pengaruh positif dengan kinerja UMKM, dengan demikian hipotesis yang diajukan dapatlah dikatakan terbukti. Hal ini dapat dinyatakan bahwa semakin baik penggunaan digitalisasi akuntansi maka semakin tinggi pula kinerja UMKM, sehingga pemilik bergairah dan semangat bekerja dalam menyelesaikan laporan-laporan keuangannya.

Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pasaribu et al., 2025) (Irhamuddin et al., 2025) yang menyatakan bahwa digitalisasi akuntansi berpengaruh terhadap peningkatan kinerja UMKM. Hasil penelitian (Fitriyana & Muhtarudin, 2025) yang juga menunjukkan bahwa digitalisasi akuntansi berpengaruh terhadap peningkatan kinerja UMKM.

Digitalisasi akuntansi juga tidak selalu memberikan dampak signifikan terhadap kinerja UMKM. Penelitian oleh (Sari & Ramadhani, 2021) menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi akuntansi digital tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM karena rendahnya pemahaman pengguna dalam mengoperasikan sistem. Selain itu, (Wibowo et al, 2024) menemukan bahwa digitalisasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha karena sebagian besar pelaku UMKM masih menggunakan sistem secara parsial dan belum terintegrasi.

3. Pengaruh Payment Gateway Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM

Penerapan payment gateway memungkinkan pelaku UMKM menerima berbagai metode pembayaran secara elektronik, seperti transfer bank, dompet digital, dan pembayaran berbasis kartu, sehingga transaksi menjadi lebih cepat, aman, dan efisien. Kemudahan sistem pembayaran tersebut tidak hanya meningkatkan kenyamanan konsumen, tetapi juga memperluas jangkauan pasar karena transaksi dapat dilakukan tanpa batasan waktu dan lokasi. Oleh karena itu, pemanfaatan payment gateway menjadi salah satu faktor yang mendukung peningkatan kinerja UMKM dalam menghadapi perkembangan sistem transaksi digital dan persaingan usaha yang semakin dinamis.

Berdasarkan hasil pengolahan data melalui uji statistik secara parsial yang diperoleh variabel payment gateway bahwa nilai t hitung $>$ nilai tabel dan nilai signifikansi p -value $<$ nilai α . Dengan demikian hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, bahwa payment gateway mempunyai pengaruh positif dengan kinerja UMKM, dengan demikian hipotesis yang diajukan dapatlah dikatakan terbukti. Hal ini dapat dinyatakan bahwa semakin baik penerapan payment gateway maka semakin tinggi pula kinerja UMKM, sehingga memudahkan dan praktis bagi para pembeli.

Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fitriana et al., 2023) dan (Sahrawani et al., 2024) yang menyatakan bahwa payment gateway berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian (Maharani & Yulianti, 2024) yang juga menunjukkan bahwa payment gateway berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa payment gateway tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Penelitian oleh (Dianti, 2025) (Monica et al., 2024) menemukan bahwa payment gateway tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM karena pelaku usaha belum mampu mengimplementasikan payment gateway dalam pengelolaan usaha.

4. Pengaruh Kompetensi Wirausaha, Digitalisasi Akuntansi dan *Payment Gateway* Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM

Perkembangan kinerja UMKM dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mendukung pengelolaan dan pengembangan usaha. Kompetensi wirausaha berperan dalam meningkatkan kemampuan pelaku usaha dalam mengelola sumber daya dan mengambil keputusan bisnis. Selain itu, digitalisasi akuntansi membantu pelaku UMKM melakukan pencatatan keuangan secara lebih efektif dan sistematis, sedangkan penggunaan payment gateway mempermudah proses transaksi pembayaran secara cepat dan efisien.

Hasil perhitungan nilai r square berpengaruh langsung terhadap kinerja karyawan dapat dijelaskan oleh variabel kompetensi wirausaha, digitalisasi akuntansi dan payment gateway diatas, sisanya dijelaskan oleh faktor lain diluar analisa variabel dalam penelitian ini seperti modal, kemampuan SDM (pendidikan, keterampilan, motivasi), manajemen keuangan.

Hasil uji statistik secara parsial dari uji F nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan nilai signifikansi $p-value < \alpha$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi wirausaha, digitalisasi akuntansi dan payment gateway berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Silima Pungga Pungga. Dengan pengujian ini berarti hipotesis 4 diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Prasojo, 2024) yang menyatakan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kompetensi wirausaha, digitalisasi akuntansi dan payment gateway terhadap peningkatan kinerja UMKM. Hasil penelitian yang sama oleh (Wedawati & Adriani, 2025) yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi wirausaha, digitalisasi akuntansi dan payment gateway terhadap peningkatan kinerja UMKM. Hasil penelitian (Diva & Sarwenda, 2023) menunjukkan bahwa tidak berpengaruh signifikan antara kompetensi wirausaha, digitalisasi akuntansi dan payment gateway terhadap peningkatan kinerja UMKM.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kompetensi wirausaha, digitalisasi akuntansi, dan implementasi payment gateway secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM di Kecamatan Silima Pungga Pungga, Kabupaten Dairi, dengan koefisien determinasi sebesar 26,7 persen yang menunjukkan kontribusi variabel-variabel tersebut terhadap variasi kinerja usaha. Temuan ini mengonfirmasi sinergi antara penguatan sumber daya manusia dan transformasi digital dalam mendukung efisiensi operasional, pengambilan keputusan akurat, serta perluasan pasar bagi UMKM rural, sejalan dengan dinamika ekonomi digital pasca-pandemi.

Meskipun demikian, keterbatasan penelitian terletak pada ukuran sampel yang relatif kecil (70 responden) dan penggunaan data cross-sectional, sehingga generalisasi ke wilayah lain memerlukan kehati-hatian serta pengujian longitudinal di masa depan untuk menangkap dinamika jangka panjang. Saran bagi penelitian selanjutnya mencakup penggabungan variabel moderator seperti literasi digital atau dukungan infrastruktur pemerintah, guna memperluas pemahaman tentang faktor eksternal. Secara praktis, hasil ini merekomendasikan pelatihan intensif bagi pemilik UMKM di daerah pedesaan untuk adopsi teknologi, serta kebijakan pemerintah daerah Kabupaten Dairi dalam menyediakan subsidi aplikasi akuntansi dan payment gateway, demi mempercepat pemberdayaan ekonomi kerakyatan yang inklusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriza, E. F., & Srigustini, A. (2022). Jembatan menuju wirausaha sukses: Analisis dimensi kompetensi wirausaha terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 10(2), 167–180. <https://doi.org/10.26740/jepk.v10n2.p167-180>

- Ananda, D. F., Biduri, S., Nurasik, & Harianto, W. (2025). The effect of payment gateways, digitalization of MSMEs, financial literacy, and venture capital on MSME performance. *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 10(2), 175–197.
- Anggadiredja, K. (2022). Pengaruh kompetensi wirausaha terhadap kinerja UMKM. *Jurnal Manajemen Usahawan Indonesia*, 12(1), 45–56.
- Arikunto, S. (2021). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Azzahra, R. (2024). *Pengaruh kompetensi kewirausahaan dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UMKM* [Tesis]. Universitas Medan Area. <https://repositori.uma.ac.id/handle/123456789/26141>
- Diva, F. A., & Sarwenda, B. (2023). Pengaruh payment gateway, digitalisasi UMKM, kompetensi wirausaha, dan modal usaha terhadap kinerja UMKM. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 10(2), 105–116.
- Fitriana, M. W., & Purwanto, K. (2023). Pengaruh kompetensi kewirausahaan dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha pada UMKM di Kecamatan Sungai Rumbai. *Jurnal Manajemen & Bisnis Kreatif*, 9(1), 36–49. <https://doi.org/10.36805/manajemen.v9i1.5664>
- Fitriyana, W. N., & Muhtarudin. (2025). Pengaruh penerapan akuntansi digital terhadap kinerja UMKM di Indonesia: Pendekatan teori TOE (Technology-Organization-Environment). *Jurnal Digitalisasi Akuntansi*, 3(1), 1–4.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26* (Edisi ke-10). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasbolah, F., Rosli, M. H., Hamzah, H., Omar, S. A., & Bhuiyan, A. B. (2021). The digital accounting entrepreneurship competency for sustainable performance of the rural micro, small and medium enterprises (MSMEs): An empirical review. *International Journal of Small and Medium Enterprises*, 4(1), 12–25. <https://doi.org/10.46281/ijsmes.v4i1.1471>
- Irhamuddin, I., Aryani, W. N., Umar, N. H., & Sukaisih, L. S. (2025). Strategi digital accounting untuk meningkatkan kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 25(1), 17–26.
- Leatemia, S. Y., Sitanala, T. F., Batkunde, A. A., & Gainau, P. C. (2023). Pengaruh financial technology terhadap kinerja usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 5(1), 271–280. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v5i1.3778>
- Maharani, E. N., & Yulianti, A. (2024). Pengaruh payment gateway dan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan pada pelaku UMKM di Kelurahan Kebonsari. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 2(7), 549–559. <https://doi.org/10.61722/jiem.v2i7.2127>
- Noor, J. (2021). *Penelitian ilmu manajemen*. Prenadamedia Group.

- Novianti, D., et al. (2025). Peluang dan tantangan digitalisasi UMKM terhadap pelaku ekonomi di era society 5.0. *Jurnal Inovasi Teknologi dan Edukasi Teknik*, 2(5), 249–255.
- Pasaribu, F. R., et al. (2025). Digitalisasi akuntansi dan pengaruhnya terhadap kinerja UMKM. *Jurnal Akuntansi Manajemen*, 12(1), 34–45.
- Prasojo, A. (2024). Pengaruh kompetensi kewirausahaan, sistem informasi akuntansi, dan literasi keuangan digital terhadap kinerja UMKM. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 26(1), 1–12. <https://doi.org/10.9744/jmk.26.1.1-12>
- Prastika, S., & Purnomo, H. (2021). Digital transformation of accounting in the industrial revolution era 4.0. *Atestasi Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2), 123–135. <https://jurnal.feb-umi.id/index.php/ATESTASI/article/view/660>
- Putri, A., & Hengky, S. (2024). Kompetensi wirausaha dan kinerja UMKM: Studi kasus. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 15(2), 78–89.
- Sari, D. P., & Ramadhani, A. (2021). Penggunaan aplikasi akuntansi digital dan kinerja UMKM. *Jurnal Akuntansi Digital*, 8(1), 56–67.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suhargo, E. S., Farida, Y. N., & Hidayat, T. (2022). Transformasi digital dalam akuntansi: Tantangan dan peluang. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(1), 1–12. <https://doi.org/10.24167/jak.v10i1.3450>
- Suryana, A. T., & Burhanuddin, B. (2021). Pengaruh kompetensi kewirausahaan terhadap kinerja usaha UMKM kopi: Sebuah tinjauan teoritis dan empiris. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 15(3), 200–215.
- Suryana. (2021). *Kewirausahaan: Kiat dan proses menuju sukses*. Salemba Empat.
- Syiraf, A., & Hidayat, R. (2022). Kompetensi wirausaha dan keberlanjutan UMKM. *Jurnal Kewirausahaan*, 10(1), 22–35.
- Wediawati, N., & Adriani, S. (2025). Pengaruh kompetensi wirausaha, digitalisasi akuntansi, dan payment gateway terhadap kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi Digital*, 14(1), 45–60.